

BAB III

METODE PENELITIAN



A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan **metode kuantitatif**. Menurut Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

1. Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu ataupun perseorangan misalnya dari hasil wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu membagikan kuisisioner pada mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Hilir.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah Dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari studi literatur yang berasal dari Juranl Online, buku-buku, dan situ-situ Website yang berkitan dengan penelitian ini.



2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Menurut Sugiyono, “Subjek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan tertentu yang memiliki variabel yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan”. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021-2024.
- b. Menurut Sugiyono, “Objek penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apa pun, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Objek ini juga sering disebut sebagai variabel.” Adapun objek pada penelitian ini adalah pengaruh *e-commerce* terhadap perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi syariah.

3. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) Jalan Provinsi Parit 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Sampling

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Dalam penelitian ini peneliti menjadikan mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI) sebagai populasi.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Aktif
Program Studi Ekonomi Syariah

Angkatan	Jumlah Mahasisa
2021	11
2022	18
2023	47
2024	36
Total	112

Sumber :Data Primer Diolah,2024

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Dalam penelitian ini digunakan **teknik probability sampling**, yaitu **Slovin**. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang dianggap mampu mewakili keseluruhan populasi.

Maka dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah jumlah keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah dari angkatan 2021-2024 yang jumlahnya sekitar 112 orang, dan dari 112 orang ini dibulatkan atau disederhanakan menggunakan rumus slovin untuk mencari besaran jumlah sampel yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2019), h. 80.



mampu mewakili keseluruhan populasi, dan hasilnya adalah sekitar 53 orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Rumus metode slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(n) adalah ukuran sampel yang akan dicari

(N) adalah ukuran populasi

(e) adalah margin of error yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

Diketahui: N= 112 orang : e= 10%

Maka: $N = 112 / (1 + 112 \times (0,1)^2)$
 $112 / (1 + 1.12)$
 $112 / 2.12 = 53.8301$

Total sampel = 53 orang

C Variabel Dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Ratna Wijayanti Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel dependen merupakan permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti atau tujuan dari penelitian. Sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif.

Untuk mengidentifikasi indikator-indikator pada variabel X dan variabel Y, digunakan teori-teori



terkait e-commerce dan perilaku konsumen, sehingga diperoleh indikator-indikator sebagai berikut:

Table 3.2
Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator
1	<i>E-commerce</i> (X) <i>E-commerce</i> atau Perdagangan elektronik, adalah kegiatan jual beli atau transaksi yang dilakukan melalui media elektronik, terutama interne. <i>E-commerce</i> dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti website, aplikasi selular, atau pasar online.	a. Tidak ada batas waktu b. Menghemat waktu c. Barang dan jasa lebih murah
2	Perilaku konsumen perspektif ekonomi syariah (Y) Perilaku konsumen perspektif ekonomi syariah adalah tindakan yang berlandaskan kebutuhan, bukan keinginan, dan tidak berlebihan (israf). Perilaku konsumen muslim juga harus mencerminkan hubungannya dengan Allah Swt.	a. Konsumen Rasional. b. Konsumen Irasional c. Tauhid. d. Adil. e. Free Will. f. Amanah. g. Halal h. Sederhanan i. Masalah

Sumber: Data Primer Diolah 2024



D. Definisi Operasional: Dimensi dan Elemen

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat suatu hal yang dapat diamati. Secara tidak langsung, definisi operasional juga menunjukkan alat pengumpulan data yang tepat atau mengacu pada cara mengukur suatu variabel.

1. Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain (variabel dependen/terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni *E-commerce* (X). *E-commerce* atau Perdagangan elektronik, adalah kegiatan jual beli atau transaksi yang dilakukan melalui media elektronik, terutama interne. *E-commerce* dapat dilakukan melalui berbagai platform, seperti website, aplikasi selular, atau pasar online. *Ecommerce* meliputi: . **Tidak ada batas waktu, Menghemat waktu dan Barang dan jasa lebih murah**

2. Variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen/bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni Perilaku Konsumen (Y). Perilaku konsumen perspektif ekonomi syariah adalah tindakan yang berlandaskan kebutuhan, bukan keinginan, dan tidak berlebihan (*israf*). Perilaku konsumen muslim juga harus mencerminkan



hubungannya dengan Allah Swt. Meliputi:
Konsumen Rasional, Konsumen Irasional, Tauhid, Adil, Free Will, Amanah, Halal, Sederhanan, Masalah

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, yang sebelumnya telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban ini didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empiris. Penulis merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Diduga *E-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa Ekonomi Syariah Unisi.

Ha: Diduga *E-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa Ekonomi Syariah Unisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hartono "Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian

dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati”⁴⁸.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan pertanyaan kuesioner kepada responden secara Online. Responden tersebut adalah mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2021-2024.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Metode ini dianggap mempunyai keuntungan sebagai pengumpulan data yang baik. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan digital yaitu Google Form. Google Form digunakan untuk membuat formulir kuesioner untuk mengumpulkan data dan informasi dari responden, yaitu dengan cara menginput pertanyaan kuesioner melalui google form yang nantinya akan disebarakan secara digital kepada semua responden penelitian.

Dalam penelitian ini pertanyaan yang diajukan dalam bentuk *skala likert*, dengan *Skala likert* maka indikator yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut

⁴⁸ J Hartono. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2018). hlm. 31.





dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* yang digunakan dengan rentang skor 1-5 dengan indeks sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sakal Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
Sabgat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Jawaban setiap itwm instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari jawaban sangat positif sampai sangat negatif. Pernyataan atau jawaban positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dengan perhitungannya menggunakan metode statistik dengan program pengolah data IBM SPSS.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Ghozali menjelaskan “Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner sah atau valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu melakukan fungsi yang seharusnya dan mengukur hal yang memang ditargetkan untuk diukur.”⁴⁹

Menurut Sugiyono “Hasil penelitian dikatakan valid jika data yang terkumpul sesuai dengan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut memang sah dan dapat dipercaya”.⁵⁰ Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai negatif maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁵¹

b. Uji Reliabilitas

Ghozali Menjelaskan “reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu

⁴⁹ I Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm. 52.

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014). hlm. 202-203

⁵¹ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm. 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu". Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua acara yaitu: Repeated Measure atau pengukuran ulang dan One Shot atau pengukuran sekali saja. Kuesioner dianggap dapat diandalkan. Jika struktur atau variabel memberikan Cronbach Alpha $> 0,60$.⁵²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui bersama, uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid untuk sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mengetahui apabila residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistic. Pada prinsipnya normalitas bisa diketahui dengan melihat persebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak

⁵² Ibid., hlm. 47-48



mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka asumsi normalitas pada model regresi tidak terpenuhi.⁵³

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen”.⁵⁴

b. Uji regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier di mana variabel yang terikat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat (Y), dan satu variabel bebas (X) serta berpangkat satu”. Bentuk persamaannya adalah:

$$(Y = a + bX)$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Perilaku Konsumen)

⁵³ I Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm. 154-156

⁵⁴ Ibid., hlm. 95



X = Variabel Bebas (*E-commerce*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

c. Uji T (parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji t dengan tingkat signifikan 5% untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial. Berdasarkan nilai t hitung yang didapat, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Bila nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka menerima H_0 , dan bila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka menolak H_0 .
- Bila nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Bila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka menerima H_0 dan menolak H_a .